

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah (rasional, empiris, dan sistematis) untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Rasional berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diminati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat kualitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Sedangkan metode kualitatif menurut Jane Richie dalam buku Lexi J. Moleong, yaitu upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya didalam dunia dari segala konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti.³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini menggambarkan secara

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 8.

³ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdaakarya, 2007), hlm. 4

jas dan rinci, sistematis mengenai segala hal yang berhubungan dengan Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Loyalitas Konsumen di UMKM Sentana Kabupaten Ciamis.

B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁴ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada penulis dengan memperhatikan objek penelitian.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah *owner* atau pemimpin, karyawan, mitra dan konsumen pada perusahaan UMKM Sentana di Kabupaten Ciamis.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku dan jurnal yang berkaitan dengan teori dalam penelitian ini dan dokumen yang dimiliki oleh perusahaan. Penulis menggunakan sumber data sekunder ini untuk melengkapi sumber data primer.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 129.

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 402.

⁶ *Ibid*, hlm. 403

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu pekerjaan dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data dapat dikumpulkan dan juga sebaliknya. Pentingnya pengumpulan data dalam suatu penelitian mengharuskan seorang peneliti untuk mampu merencanakan dengan baik penelitian yang akan dilakukan.⁷ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah strategi pencatatan dan pengamatan cara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁹

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara mengamati langsung kelapangan, mendatangi lokasi UMKM Sentana, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data secara konkret. Sehingga akan lebih jauh memahami strategi pemasaran yang dilakukan UMKM Sentana.

⁷ Nur Indrianto, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Bisnis* (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2009), hlm. 79.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 310.

⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghlmia Indonesia, 2005), hlm. 175.

2. Wawancara (*interview*)

Menurut Esterberg dalam buku Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penelitian ini merupakan proses untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti (sebagai pewawancara dengan atau tidak menggunakan pedoman wawancara) dengan subyek yang diteliti.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi restruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat tentang strategi pemasarannya.¹¹ Beberapa orang yang akan diwawancarai antara lain *owner* (pimpinan), karyawan/mitra dan konsumen pada UMKM Sentana.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan bisa berupa catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 231.

¹¹ *Ibid.* hlm. 233.

yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹²

Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menggunakan cara pengumpulan data-data yang diperlukan yang ada ditempat atau lokasi penelitian. Pengumpulan data baik catatan, foto, rekaman video yang didapat di lapangan dan meneliti catatan-catatan penting yang erat kaitannya dengan yang dibahas dalam ruang lingkup strategi pemasaran Sentana Kabupaten Ciamis.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai human instrument, yang menetapkan fokus penelitian, pemilihan informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹³

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen kunci penelitian adalah peneliti itu sendiri. Selain itu, terdapat juga instrumen lainnya yang mendukung peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian. Instrumen pendukung dalam

¹² *Ibid.* hlm. 399

¹³ Anwar Sanusisi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 67.

penelitian ini yaitu terdiri dari pedoman wawancara, alat perekam wawancara dan alat pengambilan gambar (kamera foto atau video).

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas data triangulasi data dan peningkatan ketekunan, alasan menggunakan data triangulasi dikarenakan data triangulasi sesuai dengan kebutuhan dari peneliti. Uji kredibilitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu sebagai berikut :¹⁴

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber pada penelitian ini yaitu *owner* atau pemilik perusahaan, karyawan/mitra, dan konsumen.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 189.

yang berbeda. Triangulasi teknik yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁶

Data yang dirangkum dalam penelitian ini dilakukan dengan cermat dan teliti supaya data yang dihasilkan memiliki informasi yang padat dan jelas.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

¹⁵ *Ibid*, hlm. 188

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 427.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.¹⁷

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penelitian ini menggunakan uraian singkat untuk berupa teks yang bersifat naratif.¹⁸

3. Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Peneliti akan menggali makna yang terkandung dalam data yang diperoleh kemudian membentuk pola, hubungan, persamaan dan sebagainya kemudian diwujudkan dalam suatu kesimpulan yang bersifat tentative.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 247

¹⁸ *Ibid*, hlm. 249.

G. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di :

Nama UMKM : Sentana Kabupaten Ciamis

Alamat : Dsn. Cisaray RT. 16 RW. 05, Desa Margaluyu,
Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis, Jawa
Barat. 46261.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian seperti pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian yakni dirasa cukup. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, terhitung dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Januari 2022.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2021/2022					
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Mar
1.	SK Judul						
2.	Studi Pendahuluan						
3.	Penyusunan Usulan Penelitian						
4.	Ujian Proposal Penelitian						
5.	Pelaksanaan Penelitian:						

	a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Analisis Data						
6.	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan Penelitian b. Laporan Hasil Skripsi						
7.	Sidang Skripsi						